
LITERATURE REVIEW: ASUHAN KEPERAWATAN PENURUNAN NYERI PADA IBU POST OPERASI *SECTIO CAESAREA* DENGAN PENERAPAN *FOOT MASSAGE* DI RUMAH SAKIT MITRA PLUMBON TAHUN 2021

Liliek Pratiwi¹, Alfiany Dzakiah Rz², Fetty Fatimatuz Zahra, Johar Mknun, Novi Ramahwati, Sanni Yuniandani.

¹Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Cirebon, ²Alumni Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Cirebon

Article Info

Article history:

Received Jan 9, 2023

Revised Jan 20, 2023

Accepted Feb 11, 2023

Keywords:

Ibu Post Sectio Caesarea,
Foot Massage,
Nyeri

ABSTRACT

Latar Belakang: *Sectio Caesarea* atau persalinan buatan merupakan suatu pembedahan yang bertujuan untuk mengeluarkan janin lewat sayatan *laparotomi* sampai *histerotomi* dikarenakan persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan atau beresiko kepada komplikasi medis lainnya. Pasien post operasi sering kali mengalami nyeri hebat meskipun tersedia obat-obatan analgesik yang efektif. Hal tersebut membutuhkan intervensi yang tepat untuk menurunkan tingkat nyeri ibu post *Sectio Caesarea*.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui adanya pengaruh terapi non farmakologi *foot massage* terhadap penurunan nyeri ibu *postSectio Caesarea*. **Metode:** menggunakan metode studi kepustakaan (*Study Literatur Review*) dengan mengambil data yang telah diterbitkan dari situs terpercaya baik penelitian Nasional maupun Internasional.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian melalui *literature rivew* peneliti mendapatkan 12 jurnal penelitian, 6 jurnal Nasional, dan 6 jurnal Internasional, dengan hasil terdapat perbedaan durasi pemijatan, diantaranya ada yang menggunakan waktu selama 10-20 menit ada pula yang berkisaran antara 15-30 menit walaupun ada perbedaan pada waktu intervensi, namun dari 12 jurnal menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada ibu *postSectio Caesarea* sebelum dan setelah dilakukan intervensi *foot massage*. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil *systematic Review* yang telah dilakukan didapatkan bahwa terapi *Foot Massage* mampu mengalihkan toleransi nyeri dan ambang batas nyeri sehingga ibu lebih toleran terhadap nyeri yang dialaminya. **Saran:** Bagi ibu *postSectio Caesarea* yang mengalami masalah nyeri diharapkan mampu mengetahui penyebab terjadinya nyeri dan menerima pendidikan kesehatan tentang penurunan nyeri pada ibu post *Sectio Caesarea* dan terapi *foot massage* diharapkan menjadi alternatif dalam mengatasi masalah nyeri pada ibu *postSectio Caesarea*.

Copyright © 2020 University Muhammadiyah of Gresik.

All rights reserved.

Corresponding Author:

Liliek Pratiwi, Alfiany Dzakiah Rz, Fetty Fatimatuz Zahra, Johar Mknun, Novi Ramahwati, Sanni Yuniandani.
Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Cirebon,

Email liliekpratiwi23@gmail.com, alfianydzakiah26@gmail.com, fev.alvisinocruz@gmail.com,
johar.mknun89@gmail.com, ramahwatinovi@gmail.com, sanniyunian.dani@gmail.com

PENDAHULUAN**Latar belakang**

Hasil Riskesdas tahun 2018 berkisar antara 15.000-15.300 persalinan dilakukan melalui operasi. Provinsi tertinggi dengan persalinan melalui *sectio caesarea* adalah DKI Jakarta 27,2% per 10.000 kelahiran hidup, Kepulauan Riau 24,7% per 10.000 kelahiran hidup, dan Sumatera Barat 23,1% per 10.000 kelahiran hidup (Riskesdas, 2018). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, angka ibu melahirkan di Indonesia pada tahun 2018 adalah sebanyak 5.043.078 jiwa dan ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan sebanyak 4.351.389 jiwa (Kemenkes RI, 2019).

Pasien post operasi seringkali mengalami nyeri hebat meskipun tersedia obat-obat analgesik yang efektif, sekitar 60% pasien post *sectio caesarea* (SC) masih mengalami nyeri dalam 24 jam *post partum* (Zawn, 2018). Penelitian yang dilakukan Jin et al. (2016) menunjukkan bahwa ibu postpartum mengalami nyeri kronik post pembedahan (*Chronic Post-Surgical Pain/CPSP*), dimana insidensinya pada 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan post SC adalah 18,3%, 11,3%, dan 6,8%.

Hal ini memerlukan perhatian bidan maupun perawat untuk melakukan tindakan pada ibu post operasi untuk mengurangi nyeri. Jika dilakukan tindakan evaluasi nyeri seperti melakukan pengkajian nyeri kemudian mengatasi nyeri tersebut, maka tingkat kenyamanan ibu akan membaik dan juga akan mempercepat latihan mobilisasi dini sehingga ibu bisa cepat pulih dan mengurangi lama waktu dirawat di rumah sakit. Bila nyeri tidak ditangani, maka ibu akan mengalami kesakitan atau ketidaknyamanan dan bahkan akan menghambat proses pemulihan ibu. Selain penggunaan terapi farmakologi, teknik non-farmakologi banyak dipakai dalam penurunan nyeri pada pasien post *sectio caesarea*, salah satunya adalah teknik relaksasi, yaitu tindakan pemijatan atau *massage*.

Teknik *massage* merupakan salah satu alternatif pilihan penanganan nyeri non farmakologi karena pemijatan efektif mengurangi atau menghilangkan rasa tidak nyaman, tindakannya cukup sederhana dan dapat dilakukan oleh diri sendiri atau dengan bantuan orang lain. Teknik *massage* ini efektif untuk mengurangi rasa nyeri akut *post operatif*. *Massage* merupakan teknik sentuhan serta pemijatan ringan yang dapat meningkatkan kondisi rileks dalam tubuh dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit dan mengurangi rasa sakit, hal ini disebabkan karena pijatan merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorfin (Nurrochmi, Nurasih, & Romadon, 2014). Teknik non farmakologis pijatan (*massage*) dapat memberikan relaksasi fisik dan mental, mengurangi nyeri dan meningkatkan keefektifan dalam pengobatan. *Massage* pada daerah yang

diinginkan selama 20 menit dapat merelaksasikan otot dan memberikan istirahat yang tenang dan kenyamanan (Potter & Perry, 2010). Rasa nyaman yang dirasakan dari tindakan *massage* juga dapat mendistraksi rasa nyeri yang dirasakan oleh seseorang, hal ini sesuai dengan teori distraksi yang menyatakan jika seseorang mendapatkan dua rangsangan atau stimulus secara bersamaan maka otak manusia tidak dapat mempersepsikan rangsangan tersebut secara bersamaan, melainkan rangsangan yang lebih kuat dan yang dirasakan paling menyenangkanlah yang akan dipersepsikan oleh otak (Yuliatun, 2011).

Untuk penanganan non farmakologi nyeri post operasi abdomen *foot massage* merupakan salah satu pilihan, hal ini disebabkan karena didaerah kaki banyak terdapat saraf-saraf yang terhubung ke organ dalam, tindakan dapat diberikan saat pasien terlentang dan minimal melakukan pergerakan daerah abdomen untuk mengurangi rasa nyeri. Pelaksanaan *foot massage* dapat dilakukan pada 24-48 jam post operasi, dan setelah 5 jam pemberian injeksi ketorolac, dimana pada saat itu pasien kemungkinan mengalami nyeriterkait dengan waktu paruh obat ketorolac 5 jam dari waktu pemberian (Chanif, 2013).

Hasil penelitian Babu, J, Annie, AM, Renuka, K. (2019), Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata nyeri pada kelompok *foot massage* terhadap 90 ibu *post sectio caesarea* mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok *hand massage* dan kelompok kontrol. Rata-rata nyeri pada kelompok *hand massage* sebelum diberikan terapi yaitu $5,86 \pm 0,776$, sedangkan setelah diberikan terapi *hand massage* skor rata-rata nyeri menjadi $2,967 \pm 1,129$. Rata-rata nyeri pada kelompok *foot massage* sebelum diberikan terapi yaitu $5,633 \pm 0,718$, sedangkan setelah diberikan terapi *foot massageskor* rata-rata nyeri menjadi $1,967 \pm 1,098$. Skor rata-rata nyeri kelompok kontrol pada penilaian pertama dan kedua memiliki rata-rata nyeri yang sama yaitu $5,633 \pm 0,764$. Penelitian ini menunjukkan terdapat perbandingan yang sangat signifikan antara kelompok *hand massage*, *foot massage*, dan kelompok kontrol terhadap intensitas nyeri *post sectio caesarea* ($p < 0,05$). Temuan dalam penelitian ini yaitu pemberian terapi *foot massage* merupakan terapi yang paling efektif untuk mengurangi nyeri *post sectio caesarea* dibandingkan dengan *hand massage*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *foot massage* merupakan salah satu terapi komplementer yang dapat dilakukan oleh perawat dan tidak melanggar wewenang profesinya. *Foot massage* dapat diaplikasikan ke pasien yang mengalami nyeri. Area pijatan adalah pada kaki sehingga dengan mudah dapat diakses dan dapat dipijat tanpa mengganggu privasi pasien. Selain itu kaki merupakan daerah tubuh yang terdapat

banyak saraf sehingga ketika diberikan pemijatan maka akan memberikan stimulus yang akan mampu membantu mengurangi nyeri dan berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas membuktikan bahwa *foot massage* memberikan pengaruh dalam menurunkan nyeri.

Footmassage dapat dilakukan dengan mudah, tidak mahal, tidak membutuhkan alat yang khusus dalam mengaplikasikannya dan dapat diajarkan kepada keluarga. Hal ini sesuai dengan tugas perawat menurut Undang-undang no 38 tahun 2014 yang menyatakan bahwa dalam menyelenggarakan praktik keperawatannya perawat bertugas sebagai penyuluh. Oleh karena itu *foot massage* dapat diajarkan oleh perawat kepada keluarga sehingga ketika pasien *post operasi sectio caesarea* mengalami nyeri keluarga dapat mengaplikasikannya di rumah.

Maka dari itu penulis ingin mengangkat terapi komplementer *foot massage* sebagai alternative terhadap penurunan nyeri *Post Operasi sectio caesarea* sebagai studi Karya Tulis Ilmiah *Literature Review* kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Penurunan Nyeri Pada Ibu Post Operasi *Sectio Caesarea* dengan Penerapan *Foot Massage* di Rumah Sakit Mitra Plumbon Tahun 2021”.

METODOLOGI PENELITIAN

Prosedur atau kerangka untuk mencari artikel yang akan disusun untuk menyusun literatur *review* ini menggunakan PICOS, yang berarti:

- 1) *Problem/population* yaitu literatur *review* ini dalam mencari populasi atau masalah dengan jurnal nasional yang berkaitan dengan tema penelitian yakni Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Pasien Dengan *Cephalopelvic Disportion* (Panggul Sempit) Post *Sectio Caesarria* di Wilayah Kerja RS.Mitra Plumbon Cirebon.
- 2) *Intervention/intervensi* yaitu tindakan penatalaksanaan dalam kasus Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Pasien Dengan *Cephalopelvic Disportion* (Panggul Sempit) Post *Sectio Caesaria* di Wilayah Kerja RS. Mitra Plumbon Cirebon dengan fokus intervensi diagnose penanganan Nyeri pada pasien Post SC yaitu *Foot Message*.
- 3) *Comparation* yaitu penatalaksanaan yang menggunakan pembandingan dalam penelitian ini.
- 4) *Outcome* yaitu hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah ada tidaknya pengaruh *foot massage* dalam menurunkan insensitas nyeri pada pasien post SC.
- 5) *Study design* yaitu analisis yang diterapkan dalam jurnal yang akan direview peneliti adalah penelitian kuantitatif dan blinded study design.

6) *Database atau search engine*

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari artikel atau jurnal yang telah disusun oleh peneliti-peneliti terdahulu dengan pencarian melalui database *Pubmed* dan *Google Scholar*. Data pencarian yang berupa artikel atau jurnal berkaitan dan berkesinambungan dengan judul penelitian.

PEMBAHASAN

Penerapan kriteria yang ketat pada metode sangat mempengaruhi jumlah artikel yang didapat. Penentuan artikel yang diambil awalnya dengan memasukkan semua kata yang terdapat dalam literatur *review* kemudian dilakukan pencarian menggunakan *google scholar*. Setelah dilihat bahwa jumlah artikel yang didapatkan terbatas kriteria pengambilan artikel selanjutnya di spesifikkan dengan 5 tahun terakhir. Artikel yang didapatkan setelah di spesifikkan ke 5 tahun terakhir di ambil dan dianalisa dimana saja yang memenuhi kriteria inklusi dan dapat dijadikan sebagai artikel yang dapat digunakan dengan mengacu pada artikel yang terkait dengan intervensi penurunan skala nyeri menggunakan teknik *foot massage* pada ibu post operasi *sectio caesarria*. Setelah menurunkan kriteria merupakan kriteria berupa metode penelitian akhirnya artikel yang didapat berjumlah 12 artikel.

Hasil yang sejalan ditunjukkan pada penelitian artikel, dari ke 12 artikel tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Dari persamaan ke 12 artikel tersebut sama-sama membahas tentang *foot massage* dalam menurunkan skala nyeri sedangkan untuk perbedaannya terdapat perbedaan durasi waktu dalam melakukan intervensi *foot massage*, metode penelitian serta populasi yang digunakan untuk sample penelitian tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan bahwa *foot massage* dapat memberikan manfaat diantaranya adalah dapat menurunkan nyeri pasien post operasi *Sectio Cesaria* menurut penelitian yang dilakukan oleh Masadah, Cembun, dan Ridawati Sulaeman (2020), tentang “Pengaruh *Foot Massage Therapy* terhadap Skala Nyeri Ibu Post Operasi *Sectio Cesaria* di Ruang Nifas RSUD Kota Mataram”. Desain dalam penelitian ini adalah pre experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu dengan post *sectio caesarea* di ruang RSUD Kota Mataram yaitu sebanyak 42 orang yang dipilih menggunakan tehnik purposive sampling. Penilaian pretest dilakukan 24 jam post *sectio caesarea* menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Pemberian terapi *foot massage* diberikan selama 20 menit dengan masing-masing kaki 10 menit. Penilaian kembali dilakukan 1 jam setelah intervensi. Hasil

penelitian didapatkan rata-rata skala nyeri sebelum intervensi yaitu 6,55, dan setelah intervensi skala nyeri menurun menjadi 4,86. Hasil uji statistik didapatkan $p < 0,000$, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terapi *foot massage* terhadap nyeri post *sectio caesarea*. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur dan koordinasi yang baik dengan pasien sehingga menghasilkan tingkat efektivitas dan keberhasilan penurunan skala nyeri yang nyata.

Post partum atau nifas merupakan sebuah fase setelah ibumelahirkan dengan rentang waktu kira-kira selama 6 minggu. Masa nifas (*puerperium*) dimulai setelah plasenta keluar sampai alat-alat kandungan kembali normal seperti sebelum hamil (Asih & Risneni, 2016). Post partum dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu atau 42 hari, namun secara keseluruhan akan pulih dalam waktu 3 bulan (GAVI, 2015).

Section caesarea adalah suatu pembedahan guna melahirkan janin lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus persalinan buatan. Sehingga janin di lahirkan melalui perut dan dinding perut dan dinding rahim agar anak lahir dengan keadaan utuh dan sehat (Anjarsari, 2019). *sectio caesarea* adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut (Martowirjo, 2018). *sectio caesarea* adalah suatu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding depan perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Sagita, 2019).

Nyeri adalah kondisi yang menyebabkan suatu ketidaknyamanan. Rasa ketidaknyamanan dapat disebabkan oleh terjadinya kerusakan saraf sensori atau juga diawali rangsangan aktivitas sel T ke korteks serebri dan menimbulkan persepsi nyeri (Wijaya, 2017). Nyeri adalah sensasi yang sangat tidak menyenangkan dan sangat individual yang tidak dapat dibagi dengan orang lain. Nyeri bersifat universal, berbeda persepsi dan bersifat individual. Nyeri merupakan mekanisme fisiologis bertujuan untuk melindungi diri dan disebabkan oleh stimulus tertentu (Anjarsari, 2019).

Menurut Anziarni (2019), strategi dalam penatalaksanaan nyeri mencakup baik pendekatan farmakologi dan non-farmakologi. Pendekatan ini diseleksi berdasarkan kebutuhan dan tujuan pasien secara individu.

1. Manajemen Nyeri Non-Farmakologis

Manajemen nyeri non farmakologis sangatlah banyak, seperti stimulus nyeri, teknik distraksi, *biofeed back* atau umpan balik hayati, mengurangi persepsi nyeri, secara herbal, teknik relaksasi. Teknik relaksasi juga memiliki banyak jenis dan sesuai seperti

teknik relaksasi napas dalam, teknik relaksasi benson, teknik relaksasi slow deep breathing, teknik relaksasi otot progresif, teknik relaksasi autogenik, dan lain sebagainya. Untuk ibu post operasi *sectio caesarea* dapat dilakukan manajemen nyeri berupa *biologic nurturing baby led feeding*.

2. Manajemen Nyeri Farmakologis

Analgesic merupakan metode penanganan nyeri yang paling umum dan sangat efektif dalam manajemen nyeri farmakologis. Adatiga tipe analgesic, yaitu:

1. Non-opioid mencakup asetaminofen dan obat *anti inflammatory drug/NSAID*
2. Opioid: secara tradisional dikenal dengan narkotik

Terapi pijat (*massage*) merupakan tindakan manipulasi otot-otot dan jaringan dalam tubuh dengan tekanan, menggosok dan vibrasi atau getaran dengan menggunakan sentuhan tangan, jari-jari tangan, sikut, kaki dan alat-alat manual atau elektrik untuk memperbaiki kondisi kesehatan (Nurgiwati, 2015). *Foot Massage* adalah suatu teknik yang dilakukan pada kedua kaki dengan berbagai posisi, penekanan secara gentle dan ritmis untuk mencapai respon rileks (Puthusseril, 2016). *Foot Massage* adalah suatu cara untuk membantu seseorang menjadi rileks dan merasa lebih baik dengan teknik menekan pada kaki pasien (Intermountain Healthcare, 2016).

Moyer (2018) menyebutkan bahwa *foot massage* memiliki manfaat untuk menurunkan nyeri di kaki dan tekanan pada kaki, hidrasi dan melembabkan kulit, mengurangi stress, meningkatkan sirkulasi, mencegah cedera dan meningkatkan proses penyembuhan yang lebih cepat serta mengurangi pembengkakan.

Moyle et al. (2019) menggunakan teknik *foot massage* dengan *massage* tekanan ringan dan gerakan panjang, meluncur, ritmis dan fleksi, ekstensi dan rotasi jari-jari kaki, kaki dan pergelangan kaki. Oshvandi et al. (2014) menggunakan teknik *foot massage* dengan mengikuti beberapa langkah yang meliputi:

- a. Melakukan *massage* dari kaki ke atas dengan menggunakan jempol atau jari lainnya, tekanan lambat antara tendon pergelangan tangan dan jari,
- b. Melakukan teknik menggosok pada metatarsus kaki dari tumit ke benjolan di bawah jari kaki dengan menggunakan ibu jari tangan pemijat.
- c. Jari-jari kaki pasien diregangkan sepanjang jari dan kemudian membungkuk ke depan dan ke belakang.
- d. Pangkal setiap jari kaki dipegang antara ibu jari dan jari lainnya dan jari-jari kaki direntangkan sepanjang masing-masing ke atas dan ditarik ke luar dan diputar.

Dilihat dari fenomena masyarakat saat ini, banyak sekali masyarakat yang

menggunakan terapi alternatif dibandingkan terapi medis, karena selain dianggap lebih aman biaya yang dibutuhkan juga jauh lebih rendah. Hasil penelitian jurnal dari peneliti sebelumnya yang sudah direview oleh penulis untuk penulisan *literature review* ini, dapat dilihat bahwa penanganan nyeri yang paling efektif mudah untuk dilakukan yaitu dengan terapi *foot massage*.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah intervensi yang dilakukan oleh beberapa peneliti dalam 12 artikel yang telah direview oleh penulis dengan hasil yang dapat disimpulkan:

1. Terdapat persamaan pada 12 artikel yang telah di *review* keseluruhannya sama-sama membahas tentang pengaruh *foot massage* terhadap penurunan skala nyeri pada ibu post operasi *sectio caessaria*.
2. Adanya perbedaan durasi waktu pada saat dilakukan *foot massage* pada ibu post op *sectio caesarria*, diantaranya ada yang menggunakan waktu selama 10-20 menit dan adapula yang berkisar antara 15-30 menit. Walaupun ada perbedaan dalam melakukan intervensi kepada responden tetapi dari 12 artikel terkait memiliki tujuan yang sama, yaitu: setelah diberikan intervensi *foot massage* pada ibu post op *sectio caessaria* mengalami penurunan skala nyeri secara signifikan sehingga ada pengaruh melakukan *foot massage* pada ibu post operasi *sectio caesarria* terhadap penurunan skala nyeri. Perlu ditelaah kembali mengenai perbedaan durasi waktu dalam melakukan *foot massage* secara *evidence based of nursing* apakah lebih efektif dengan durasi waktu pemijatan 10-20 menit atau 15-30 menit, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik, efektif dan efisien.
3. Kelebihan pada literatur *review foot massage* ini perawat dapat mengaplikasikan *foot massage* ini pada pasien post operasi *sectio caessaria* sebagai intervensi untuk mengurangi skala nyeri
4. Kekurangan literatur *review* ini dapat dilihat dari masih sedikitnya penelitian yang meneliti tentang keefektifan terapi *foot massage*.
5. Hasil *literature review* ini menunjukkan bahwa penerapan *foot massage* terhadap penurunan skala nyeri pada ibu pasca operasi *sectio caesarria* terbukti efektif untuk menurunkan skala nyeri.

REFERENSI

Aay Rumhaemi, Dewi Nurlaela Sari & Yayan Mulyani. (2018). *Foot Messsage* Menurunkan Nyeri Post Operasi *Sectio Caesarea* Pada Post Partum .(Nurse Media Jurnal Of Nursing, 483-497).

- Abbasali Dorosti, Fatemeh Mallah , Zahra Ghivami. (2019). *Effect of Foot Reflexology on Post Caesarean Pain: A Randomized Clinical Trial*. Biochem Tech Spesial Issue (2): 170-174.
- Afianti, N., & Mardhiyah, A. (2017). Pengaruh Foot Massage terhadap Kualitas Tidur Pasien di Ruang ICU. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5.
- Anjarsari, Diana. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Pendokumentasian Surgical Safety Checklist. Skripsi DIV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Asih & Risneni. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Babu, J, Annie, AM, Renuka, K. 2019, “*Effectiveness of hand massage vs foot massage for pain in incision site among postcesarean mothers admitted in obstetrical care units at Mahatma Gandhi Medical College and Research Institute*”, Puducherry journal of nursing, Vol. 12, No. 3, hh. 70–73.
- Chanif, C., Petpichetchian, W., & Chongchareon, W. (2013). *Does foot massage relieve acute postoperative pain? A literature review*. Nurse Media Journal of Nursing, 3(1), 483-497.
- Detty Chotimah, Yulia Herliani, Endang Astritayani, & Aay Rumhaemi. (2020). Pengaruh Foot Bath Treatment Terhadap Nyeri Post Operasi Sectio Caesaria di Ruang Melati RSUD Dr Soekardjo Tasikmalaya. (JKK),e-ISSN 2655-0822 Vol 3 No. 1.
- Devi Permata Sari, Supardi, & Sri Sat Titi Hamranami. (2019). Efektifitas Foot Message dan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Post SC di RS.Islam Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol.14 No.01.
- Dewi Nurlaela Sari & Aay Rumhaemi. (2019). *Foot Message reduce post operation pain sectio Caesaria at Post Partum* (Pijat Kaki dalam Menurunkan Nyeri Setelah Operasi Sectio Caesar Pada Ibu Nifas). *Keskom*, Vol.6,No 2.
- Gavi. 2015. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Intermouth Healthcare. (2016). *Hand and Foot Massage*. Intermouthhealthcare.Com
- Jin, J., Peng, L., Chen, Q., Zhang, D., Ren, L., Qin, P., & Min, S. (2016). Prevalence and risk factors for chronic pain following cesarean section: A prospective study. *BMC Anesthesiology*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12871-016-0270-6>
- Kementrian Kesehatan RI, 2019, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta, Kemenkes RI
- Komal Sharma & Rekha Kumari. (2019). *Study to Assess the Effectiveness of Foot and Hand Massage on Reducing Pain Among Post Natal Mothers Who Had Underground Caesarrean Section*. *International Journal Nursing Education*. No 1, Vol. 11.

- Martowirjo Lanu Astry. (2018). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Dalam Pemenuhan asa Nyaman (Nyeri) Di Ruang Nifas RSUD Dewi Sartika Kendari. Karya Tulis Ilmiah Prodi D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari.
- Masadah, Cembun, Sulaeman, R. 2020, Pengaruh foot massage therapy terhadap skala nyeri ibu post op sectio cesaria di Ruang Nifas RSUD Kota Mataram“, Jurnal keperawatan terpadu, Vol. 2, No. 1, hh. 64-70.
- Morvaid Irani, Masoumeh Kordi, Fatemeh Tara, Hamid Reza Bahrani, Kievan Shariarti Nejad. (2015). *The Effect of Hand and Foot Massage on Post- Caesarean Pain and Anxiety*. Journal of Midwifery and Reproductif Health . 2015:3(4):465-471.
- Moyer Wellnes. Com (2018). Don't Forget Your Feet With the Best Foot Massage in Denver.
- Moyle, W., Cooke, M. L., Beattie, E., Shum, D. H., O'Dwyer, S. T., & Barrett, S. (2014). *Foot massage versus quiet presence on agitation and mood in people with dementia: A randomised controlled trial*. International journal of nursing studies, 51(6), 856-864.
- NANDA NIC-NOC. 2015. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA. Yogyakarta: Mediacion
- Niven R, Basyouni, Isis E, Gohar, Naglaa F, Zaied.(2018). *Effect of Foot Reflexology on Post- Caesarrean Pain*. (IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS) Volume 7, Issue 4, Ver, VI.
- Nurgiwiati, E. (2015). Terapi Alternatif & Komplementer dalam Bidang Keperawatan. Bogor: In Media
- Nurrochmi, E., Nurasih, & Romadon, A. R. Pengaruh Kombinasi Metode Zilgrei dan Endorphine Massage Pada Ibu Inpartu Primigravida Terhadap Lamanya Kala I Fase Aktif di RSUD Indramayu Periode April-Mei 2013. 2014: 23-31.
- Nursalam.(2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika
- Oshvandi, K., ABDI, S., Karampourian, A., Moghimbaghi, A., & HOMAYOUNFAR, S. (2014). *The effect of foot massage on quality of sleep in ischemic heart disease patients hospitalized in CCU*
- Pallasama, N. 2014, “*Cesarean secon short term maternal complicaons related to the mode of delivery*, Universitas of Turki, Finland.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. Fundamental of Nursing. Singapore. 2010
- Puthusseril, V. (2016). "*Special foot massage*" as a complimentary therapy in palliative care. Indian Journal of Palliative Care, 12 (2), 71.
- Ramandanty, P. Freytisia. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Mawar Rsud A.W Sjahranie Samarinda. Karya Tulis Ilmiah,

Prodi D-III Keperawatan. Kalimantan Timur: Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.

- Rizki Muliani, Aay Rumhaemi, Dewi Nurlaela.(2020). Pengaruh Foot Massage Terhadap Tingkat Nyeri Klien Post Operasi Sectio Caesaria. (JNC-Volume Issue 2 Juni 2020).
- Sagita, F. Erin. (2019). Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Dengan Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Inap Kebidanan Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2019. Tulis Ilmiah, Prodi D-III Keperawatan. Padang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (1st ed.). Jakarta: DPP Persatuan Perawat Indonesia.
- Urban Massage. (2017). What is Foot Massage?. Urban Massage.com diakses pada tanggal 02 Agustus 2021.
- Walyani & Purwoastuti. 2017. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Wesam Kamal Farag Anwar, Anwar Tayel, Tahany Hassan Alam. (2019). *Effect of Foot and Hand Massage on post Caesarean Pain Intensity and Initiation of Breast Feeding.*International journal of Novel Research in Health Care and Nursing. Vol 6, Issue 2, pp: (1255-1271).
- Wijaya, A. S., & Putri, Y. M. (2017). Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa. Jogja: Nuha Medika.
- Zawn, V. (2018). *How to speed up recovery from a cesarean delivery.* Retrieved Agustus 02, 2021, from Medical News Today website: <https://www.medicalnewstoday.com/articles/323229>